

Pengantar dan pengetahuan dasar
Dalam upaya konservasi Burung
Pemangsa (raptor)

RAPTOR ID dan TANTANGAN

DI BENTANG ALAM MBELILING, NUSA TENGGARA TIMUR

BY: USEP SUPARMAN

Raptor Conservation Society



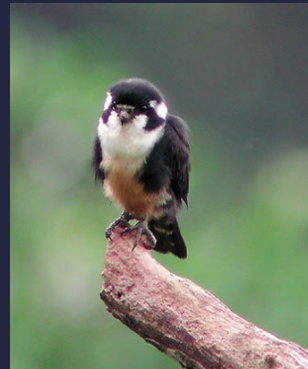
Beberapa Fakta tentang Burung Pemangsa (raptor)

- Raptor: ‘pemburu binatang lain yang ganas’.
- Secara definisi raptor adalah Burung yang memiliki cakar yang kuat dan tajam yang digunakan untuk menangkap, mengoyak dan membunuh mangsanya dan paruh yang melengkung dan berkait tajam untuk menghancurkan mangsa/makannya.
- Latin: *raptare* yang artinya “mencengkram dan membawa pergi”. Makna itu jelas mengungkapkan perilaku ekologis kelompok Burung ini.
- Tiga ciri anatomis yang khas yang membedakan mereka dari kelompok Burung lainnya, yaitu (1) kaki yang kuat dengan cakar yang juga kuat dan sangat tajam, (2) paruh yang kuat, taja, dan bagian atasnya melengkung, (3) mata yang tajam. Pada Burung hantu juga dilengkapi dengan indera pendengaran yang tajam.



Seberapa besar raptor?

Elang Harpy, adalah elang terbesar di Amerika dan salah satu Burung Pemangsa terbesar dan terkuat di dunia..



Elang Filipina, salah satu elang terbesar di dunia, menghilang karena hilangnya habitat hutannya.



Elang Flores, adalah salah satu elang terancam punah dan hanya ada di Nusa Tenggara



Kelompok burung pemangsa

Dari pengertian itu dikenal dua kelompok besar (ordo) burung pemangsa, yaitu **Falconiformers** atau “hawks” (*hawks, eagles, vultures, buzzards, kites, harrier* dan *falcon*). Kelompok ini sangat bergantung pada ketajaman mata ketika berburu (dalam kasus yang jarang *vulture* (burung bangkai) juga menggunakan indera penciuman) dan mereka aktif disiang hari (*diurnal raptor*). Kelompok lainnya, yaitu **Strigiformes** atau “burung hantu”. Disamping ketajaman penglihatan burung hantu juga memiliki pendengaran yang tajam untuk berburu. Oleh sebab itu, burung hantu jarang memakan bangkai (mangsa yang tidak bergerak). Mereka aktif di malam hari (*nocturnal raptor*). Keduanya merupakan kelompok yang sangat berdekatan hanya berbeda dalam cara mencari mangsa (*feeding*).



Mengapa meneliti raptor?

- **Barometer lingkungan.** Raptor penting karena mereka membantu mengontrol populasi satwa dibawahnya sehingga keseimbangannya terjaga dan merupakan bagian yang terpadu dari sistem alami.
- **Sensitif terhadap perubahan lingkungan**
- **Membantu petani.** 1,000 mamalia kecil selama musim bersarang
- **Kerjasama internasional.** Terutama dengan fenomena migrasi raptor yang lintas negara, penelitian raptor menyediakan kesempatan kolaborasi kegiatan penelitian dan konservasi untuk menangani kawasan-kawasan yang menjadi jalur migrasi



Tantangan konservasi

Ancaman. Penyebab penurunan populasi raptor yang utama adalah hilangnya habitat, terutama jenis-jenis raptor yang mendiami pulau-pulau kecil dimana populasi asalnya tersisa sedikit dan tidak memiliki tempat lain untuk didiami. Pemakaian bahan-bahan kimia untuk membunuh mangsa raptor yang dianggap hama juga menjadi masalah serius kelestarian burung ini. Peregrine Falcom adalah contoh kasus dimana populasinya pernah menurun drastis di Amerika dan populasi kembali membaik setelah pemakaian pestisida DDT dibatasi tahun 1970. Lalu penangkapan untuk diperdagangkan secara ilegal masih sering terjadi, juga di Indonesia. Pasar-pasar burung besar biasanya masih menjual raptor secara langsung.



Petunjuk identifikasi lapangan





TEKNIK PENGAMATAN

PERSIAPAN

PERALATAN :

- ◆ Binocular
- ◆ Monocular
- ◆ Peta lokasi (topografi, skala)
- ◆ GPS dan Kompas
- ◆ Field Guide
- ◆ Tally Sheet
- ◆ Buku Catatan
- ◆ Kamera/Handycam
- ◆ Records



LOKASI PENGAMATAN

1

Lokasi yang lebih tinggi atau luas seperti puncak bukit untuk pergerakan, teritori dan perilaku terbang.

2

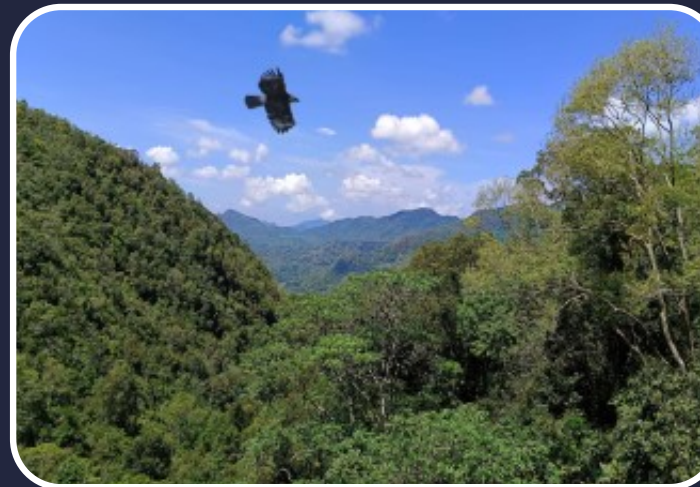
Lokasi yang lebih rendah atau sempit seperti punggung bukit, lembah untuk melihat perilaku bertengger atau aktivitas lainnya

3

Sekitar sarang aktif, dengan jarak yang tidak mengganggu

OBJEK (untuk mendapatkan elang):

- ❖ Langit diatas hutan/bukit
- ❖ Tajuk pohon yang mencuat (emergent tree)
- ❖ Pohon-pohon berdaun jarang/kering/mati
- ❖ Menyimak suara-suara Burung (kalau sudah terlatih bisa membedakan suara elang)



TEKNIK IDENTIFIKASI

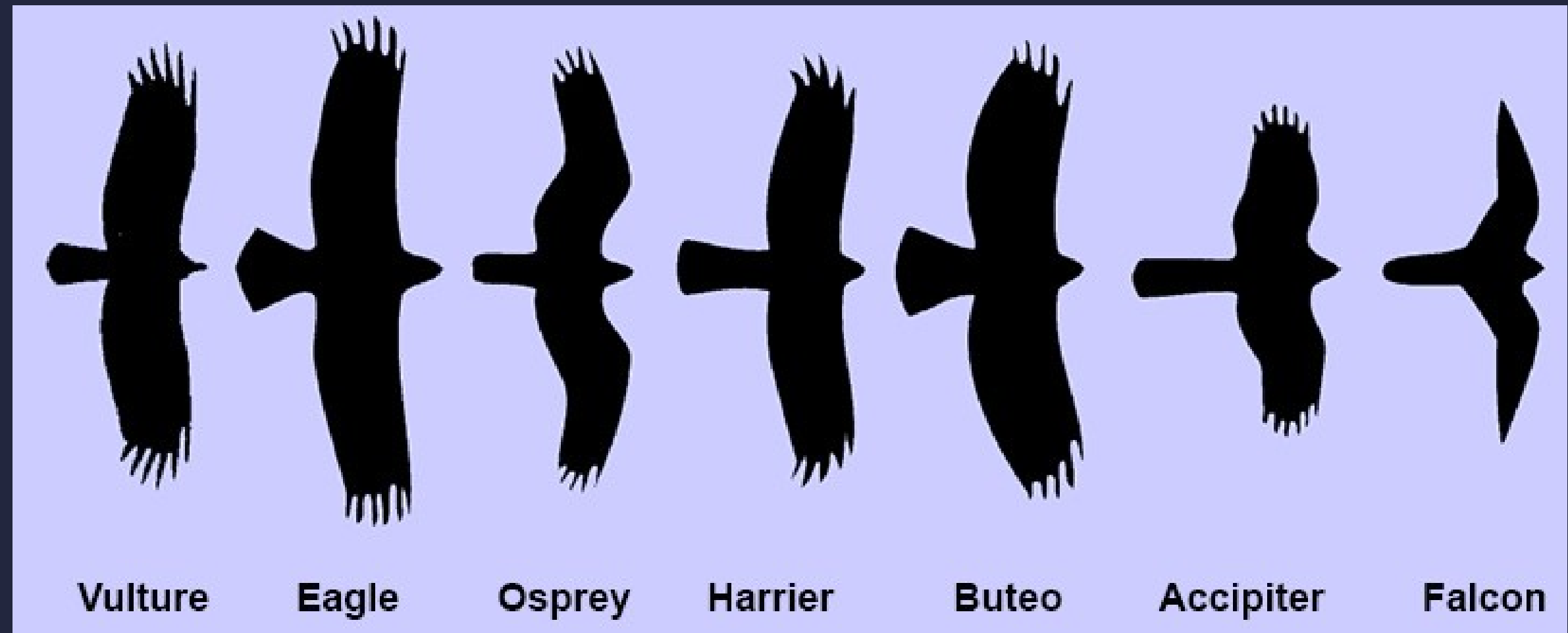
Jenis

❑ Bentuk dan ukuran

- ❖ Bentuk dan ukuran tubuh ketika bertengger (Besar, Sedang, Kecil); Jantan/betina/Anakan
- ❖ Bentuk Terbang
 - Bentuk sayap tampak samping (v, flat, menekuk)
 - Bentuk sayap tampak atas (lurus, bundar, lancip)

❑ Perilaku

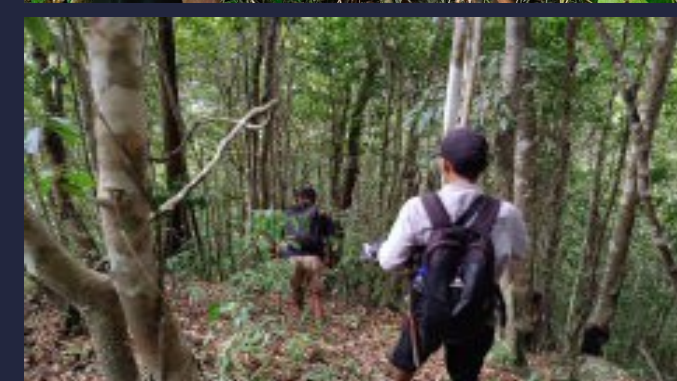
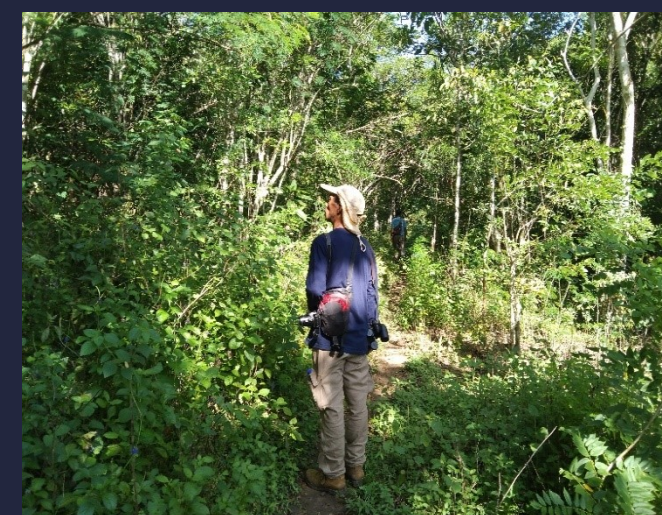
- ❖ Terbang (kebiasaan dan karakter)
- ❖ Bertengger (posisi dan sikap)
- ❖ Suara



Keterlibatan masyarakat dan organisasi lokal dalam upaya konservasi elang flores

Peran, pengetahuan, keterampilan, dan kolaborasi

- ❑ Peran masyarakat setempat sangat penting dalam melindungi lokasi sarang karena mereka tinggal di dekat lokasi tersebut.
- ❑ Pengetahuan local juga merupakan informasi berharga bagi ahli biologi dan peneliti raptor.
- ❑ Sangat strategis jika ada kolaborasi antara masyarakat local, peneliti, perguruan tinggi, LSM, lembaga pemerintah, bahkan korporasi perlu didorong.
- ❑ Para pihak memiliki profesionalisme dan keterampilan atau sumber daya yang relevan untuk disumbangkan.



Thank You

“ MARI KITA BERDISKUSI LEBIH LANJUT...”

By: Usep Suparman

Raptor Conservation Society (RCS) and YKAL Foundation
Members of Raptor Indonesia, IdOU and Raptor Sanctuary
Members of Asian Raptor Research and Conservation Network
Members of Raptors of the Worlds
Members of Peregrine Fund
Members of Oriental Bird Club
Members of MBZ Species Conservation Fund
Member of HawkWatch International
Members of ASAP Partners

Email: usepsuparman668@gmail.com

Mobile: 0823 1507 2226

